

Penerapan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Tematik

Ersada Yola Kirana✉, Universitas PGRI Madiun

Candra Dewi, Universitas PGRI Madiun

Rissa Prima Kurniawati, Universitas PGRI Madiun

✉ersadakirana@gmail.com

Abstract:

Reading is a very important thing in this kind of learning process. Through reading students can gain various knowledge. This article aims to describe the implementation of the literacy movement for elementary school students at SDN 03 Madiun Lor. Preliminary observation results indicate that teachers are still too passive in implementing student reading literacy programs. In implementing reading literacy, it can be done by guiding students to read every day at least 15 minutes before learning begins. The results of the study showed that by implementing reading 15 minutes before learning, students became enthusiastic and motivated to further increase their interest in reading

Keywords: Reading internet, reading literacy

Abstrak:

Membaca adalah suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Melalui membaca siswa dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan tidak hanya pengetahuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran bisa jua di luar materi pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan geraka literasi membaca bagi siswa sekolah dasar di SDN 03 Madiun Lor. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa guru masih pasif dalam hal menerapkan program literasi membaca siswa. Dalam penerapan literai membaca, bisa dilakukan dengan cara siswa dibimbing untuk membaca setiap hari minimal 155 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hasil penelitian menunjukkan dnegan upaya penerapan membabaca 15 ment sebelum pembelajaran, siswa menjadi antusias dan termotivasi untuk lebih meningkatkan minat baca.

Kata kunci: Membaca, minat, membaca literasi



Copyright ©2023 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di sekolah dasar untuk mengintegrasikan berbagai mata pelajaran di kelas (Rizki, 2019). Dalam proses awal pembelajaran, guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Di penyusunan Rencana Perangkat Pembelajaran tematik biasanya menggunakan pendekatan saintifik. Karena pendekatan saintifik ini merupakan pendekatan yang tahapan pembelajarannya sangat ilmiah.

Di era pendidikan 5.0, minat baca siswa khususnya siswa di tingkat sekolah dasar perlu ditingkatkan lagi (Handayani, 2018). Era pendidikan ini menjadi tantangan sendiri bagi guru dan peserta didik, juga bagi pihak sekolah dasar dalam membimbing dan mendidik siswa dari dampak negative penggunaan teknologi. Era pendidikan 5.0 merupakan era modern dimana hampir segala aspek kehidupan dan aspek pendidikan menggunakan sistem digital. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa.

Pendidikan 5.0 tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, akan tetapi minat baca siswa perlu ditingkatkan untuk melaksanakan pendidikan 5.0. dampak bagi siswa pada era 5.0 ini adalah rendahnya minat baca siswa. Seharusnya kemampuan literasi siswa dalam membaca ini sangat dibutuhkan bagi siswa untuk mengikuti perkembangan di pendidikan mereka (Arum Nisma Wulanjani & Candradewi Wahyu Anggraeni, 2019) Saat ini kemampuan membaca literasi siswa sangat dibutuhkan untuk mengatasi perkembangan pendidikan. Pendidikan dan guru zaman sekarang dihadapkan berbagai cara dalam mengatasi keterbatasan waktu dan tempat membaca yang singkat, namun bisa mendapatkan ilmu sebanyak mungkin.

Pesatnya perkembangan informasi dan teknologi ini justru dapat membawa peserta didik rendah dalam hal minat membaca. Siswa zaman sekarang lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain game, menonton TV, dan menghabiskan waktu mereka dengan gadget. Hasil observasi menunjukkan bahwa di SDN 03 Madiun Lor belum dapat menerapkan literasi sekolah dengan maksimal. Hal ini ada pihak sekolah yang belum dapat mengupayakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Minat membaca di SDN 03 Madiun Lor masih tergolong rendah. Mereka kurang tertarik dengan berbagai jenis ragam teks.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya untuk menaarkan dan menyajikan kegiatan yang menarik dalam upaya menarik minat siswa dalam meningkatkan minat baca khususnya melalui gerakan literasi membaca. Melalui gerakan literasi membaca diharapkan siswa akan dapat mengembangkan dan merangsang kemampuan literasi sekolah merupakan suatu bentuk dukungan kepada pemerintah dalam upaya menanamkan budi pekerti dari semenjak pendidikan dasar.

Pentingnya kemampuan literasi telah dijelaskan pada penelitian terdahulu. Upaya gerakan literasi sekolah merupakan dukungan dalam pemerintah untuk menanamkan nilai budi pekerti sejak dini. Dalam penelitian tersebut memfokuskan pada penelitian implementasi gerakan literasi sekolah.

Kemampuan literasi ini berupa kemampuan siswa yang berguna untuk menyaring dan mengolah informasi secara langsung maupun tidak langsung yang dapat bermanfaat bagi siswa. Faktor –faktor yang menyebabkan rendahnya, minat baca siswa adalah kurikulum pendidikan dan metode yang diterapkan belum mendukung perkembangan, siswa kecanduan teknologi, siswa lebih suka berbicara dibandingkan dengan membaca (Batubara & Ariani, 2018).

Minat baca adalah keinginan siswa yang menimbulkan rasa yang tinggi terhadap bahan bacaan dan juga siswa mengalami dorongan dari dalam diri untuk lebih banyak membaca. Manfaat dari membaca dapat menambah wawasan pengetahuan yang dimiliki siswa. Selain itu juga dapat meningkatkan kecerdasan siswa, dan lebih banyak mengakses informasi. (Kiayi et al., 2022).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dan meningkatkan minat baca murid. Untuk menjadi subjek penelitian adalah murid VC SDN 03 Madiun Lor sebanyak 0 orang. Sedangkan objek penelitian ini terfokus pada peningkatan minat baca murid melalui program literasi. Dengan demikian judul penelitian ini adalah "Penerapan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Pada Pembelajaran Tematik".

Adapun tempat penelitian ini adalah SDN 03 Madiun Lor. Sekolah ini letaknya sangat strategis karena berada di jantung kota yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso No 101. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 bulan, mulai bulan September 2022 sampai bulan Desember 2022.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi dan angket. Prosedur ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil kegiatan observasi, peneliti menerapkan beberapa kegiatan peningkatan minat baca siswa untuk mendukung gerakan literasi membaca bagi siswa. Kegiatan yang diterapkan peneliti seperti **kegiatan 15 menit membaca sebelum memulai kegiatan belajar mengajar**

Kegiatan 15 menit membaca bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga program gerak literasi dapat berjalan dengan sukses. Berikut deskripsi kegiatan 15 menit membaca yang diterapkan oleh penelitian kepada para siswa.

TABEL 1. Deskripsi kegiatan 15 menit gerakan literasi

No	Detail Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Buku bacaan diberikan ke siswa	1 menit
2.	Siswa membaca buku bacaan	9 menit
3.	Kegiatan pilihan :	5 menit
	a. Siswa menceritakan kembali tentang isi buku bacaan kepada teman sebangku	
	b. Siswa melaksanakan kegiatan peningkatan minat baca	

(Proceeding of Biology Education, 2019)

TABEL 2. Rekapitulasi data minat baca murid pra penerapan kegiatan membaca 15 menit membaca bulan September 2022

No	Nama Siswa	Skor Baca Cerita			Jumlah	Persentase
		Minggu				
		II	I	IV		
1	ADN	1	0	1	2	12.50%
2	ASR	1	0	1	4	25.00%
3	AJP	1	2	3	7	43.75%
4	AAPDR	2	1	2	5	31.25%
5	AKU	0	2	2	5	31.25%

No	Nama Siswa	Skor Baca Cerita			Jumlah	Persentase
		Minggu				
		II	I	IV		
6	ARBS	2	3	2	8	50.00%
7	ADP	2	1	3	7	43.75%
8	ABAB	1	1	2	6	37.50%
9	CWP	2	3	2	9	56.25%
10	CJP	2	2	2	7	43.75%
11	DNS	2	3	2	8	50.00%
12	DPP	2	3	3	9	56.25%
13	DA	3	2	2	8	50.00%
14	FP	2	2	1	8	50.00%
15	IMR	4	2	2	10	62.50%
16	KSAP	4	2	3	12	75.00%
17	KDL	2	3	2	8	50.00%
18	LMD	0	1	2	4	25.00%
19	NRS	1	2	1	4	25.00%
20	NAP	0	2	1	4	25.00%
21	QNE	2	1	3	9	56.25%
22	RPW	2	3	3	9	56.25%
23	RFM	1	1	2	4	25.00%
24	RNSN	2	1	2	8	50.00%
25	RAP	2	1	1	5	31.25%
26	RRE	1	0	2	5	31.25%
27	RAH	1	2	2	7	43.75%
28	RR. NAAP	3	3	2	11	68.75%
29	WAP	3	2	4	12	75.00%
30	MAY	3	2	3	9	56.25%
<i>Rata-rata</i>					7	42,11%

(Jurnal Karya Ilmiah,2022)

TABEL 3. Rekapitulasi data minat baca murid melalui penerapan literasi kegiatan 15 membaca bulan Oktober 2022

No	Nama Murid	Skor Baca Cerita				Jumlah	Persentase
		Minggu					
		I	II	I	I		
1	ADN	-	2	1	1	4	25,00%
2	ASR	2	2	1	1	6	37,50%
3	AJP	1	1	2	3	7	43,75%
4	AAPDR	2	2	3	4	11	68,75%
5	AKU	1	2	2	3	8	50,00%
6	ARBS	0	3	3	2	8	50,00%
7	ADP	2	3	3	3	11	68,75%
8	ABAB	1	2	2	3	8	50,00%
9	CWP	0	3	3	3	9	56,25%
10	CJP	1	2	2	1	6	37,50%
11	DNS	2	3	3	2	10	62,50%
12	DPP	0	1	3	3	7	43,75%
13	DA	2	3	3	3	11	68,75%
14	FP	1	2	1	3	7	43,75%
15	IMR	2	2	3	3	10	62,50%
16	KSAP	1	3	2	3	9	56,25%
17	KDL	1	2	0	2	5	31,25%
18	LMD	2	2	2	1	7	43,75%
19	NRS	1	2	2	3	8	50,00%
20	NAP	1	2	3	3	9	56,25%
21	QNE	2	2	2	1	7	43,75%
22	RPW	2	2	3	0	7	43,75%
23	RFM	2	3	2	4	11	68,75%
24	RNSN	1	0	4	4	9	56,25%
25	RAP	1	3	3	3	10	62,50%
26.	RRE	2	3	3	4	12	75,00%
27	RAH	0	2	2	2	6	37,50%
28	RR.NAAP	1	2	2	2	7	4,75%
29	WAP	1	2	4	3	10	62,50%
30.	MAY	1	2	3	3	9	56,25%
	<i>Rata-rata</i>					8,1	550,66%

(Jurnal Karya Ilmiah,2022)

TABEL 4. Rekapitulasi data minat baca murid melalui penerapan kegiatan membaca selama 15 menit bulan November 2022

No	Nama Murid	Skor Baca Cerita				Jumlah	Persentase
		Minggu					
		I	II	III	IV		
1	ADN	2	2	3	4	11	68.75%
2	ASR	3	4	4	4	15	93.75%
3	AJP	1	1	2	3	7	43.75%
4	AAPDR	2	3	3	4	12	75.00%
5	AKU	1	2	2	3	8	50.00%
6	ARBS	2	3	3	2	10	62.50%
7	ADP	2	3	3	3	11	68.75%
8	ABAB	2	2	2	3	9	56.25%
9	CWP	2	3	3	4	12	75.00%
10	CJP	1	2	2	3	8	50.00%
11	DNS	2	3	3	2	10	62.50%
12	DPP	2	3	3	4	12	75.00%
13	DA	2	3	3	3	11	68.75%
14	FP	3	2	3	3	11	68.75%
15	IMR	3	4	4	4	15	93,75%
16	KSAP	4	4	4	4	16	100.00%
17	KDL	2	3	3	4	12	75,00%
18	LMD	2	2	2	3	9	56,25%
19	NRS	1	2	2	3	8	50,00%
20	NAP	1	2	3	3	9	56,25%
21	QNE	2	2	3	3	10	62,50%
22	RPW	2	3	3	3	11	68,75%
23	RFM	3	4	4	4	15	93,75%
24	RNSN	3	3	4	4	14	87,50%
25	RAP	3	3	3	3	12	75,00%
26	RRE	3	4	4	4	15	93,75%
27	RAH	3	3	3	2	11	68,75%
28	RR. NAAP	3	3	2	2	10	62,50%
29	WAP	3	4	4	3	14	87,50%
30	MAY	3	4	4	3	14	87,50%
	Rata-rata					13	81,74%

(Jurnal Karya Ilmiah, 2022)

PEMBAHASAN

Beberapa siswa masih menunjukkan tingkat literasinya cukup rendah. Maka dari itu peran sekolah dalam meningkatkan literasi siswa sangat penting. Budaya literasi membaca di sekolah sangat diperlukan bagi siswa, selain untuk membantu dalam peningkatan mutu sekolah juga bertujuan untuk membantu siswa dalam memfasilitas dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa. Perkembangan teknologi yang ada menuntut siswa untuk mengetahui pentingnya literasi. Gerakan literasi sekolah merupakan program baru yang diadakan oleh pemerintah, alasan pemerintah menciptakan gerakan literasi ini dikarenakan sekolah belum mampu membudayakan siswa (Akbar, 2017).

Sebelum Pembelajaran dimulai dengan kegiatan 15 menit gerakan literasi, peneliti menerapkan beberapa metode salah satunya adalah menggunakan scrapbook. Scrapbook adalah metode seni untuk menempel gambar atau foto pada media kertas. Berdasarkan hasil observasi di kelas, siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penerapan minat baca dengan menggunakan metode scrapbook. Hal ini ditunjukkan dari kreatifitas siswa dalam membuat scrapbook. Berikut ada beberapa dokumenasi tentang penerapan metode scrapbook untuk meningkatkan minat baca siswa.

Selain menggunakan scrapbook cara guru untuk meningkatkan minat baca siswa melalui gerakan literasi adalah menggunakan pojok baca. Pojok baca ini yang terletak di setiap sudut kelas dengan koleksi buku-buku cerita dan buku-buku mata pelajaran.

Ada beberapa penelitian atau jurnal yang relevan peneliti gunakan sebagai rujukan minat membaca murid yakni penelitian yang berjudul meningkatkan budaya membaca melalui literacy club (Miftahul Bahar, dkk 2020).

Penelitian terdahulu, cara menerapkan program literasi ini dengan cara melakukan pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai. Penerapan program literasi ini dapat menjadi solusi untuk menumbuhkan rasa minat baca siswa. Dengan adanya program literasi ini diharapkan siswa dapat menambah pengetahuan dalam buku bacaan karena dalam teknologi perkembangan ini siswa terpengaruh oleh adanya teknologi yang sudah canggih (Kiayi et al., 2022)

SIMPULAN

Membaca merupakan hal sangat penting dalam pemahaman materi pembelajaran apalagi di era pendidikan 5.0 ini. Pendidikan 5.0 sudah bisa menggunakan teknologi, guru harus membimbing siswa agar tidak masuk kedalam hal negatif. Penerapan literasi yang peneliti ambil adalah penerapan literasi dengan metode kegiatan 15 menit membaca, selain itu dapat juga dilakukan dengan menjadwalkan siswa untuk berkunjung ke perustakaan kota. Gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar adalah program yang didukung oleh seluruh pihak sekolah. Dengan mengoptimalkan literasi membaca siswa dan guru akan mendapatkan manfaat untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar, (2017), Membudayakan literasi dengan program 6M : Jurnal Pendidikan Dasar
2. Arum Nisma Wulanjani & Candradewi Wahyu Anggraeni, (2019) Proceeding of biology education meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa dasar : jurnal homepage diakses pada tanggal 23 - 12 - 2022 <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pbe/article/view/12305/7374>
3. Batubara & Ariani, (2018) Implementasi program gerakan literasi sekolah dasar negeri gugus sungai mia Banjarmasin : Jurnal pendidikan sekolah dasar
4. Elita & Supriyanto, (2019), Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah : Seminar Nasional jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
5. Falistya, R, Beti. I.S, dkk, Penerapan Literasi di Kelas IV Sekolah Dasar : jurnal pemikiran dan pengembangan sekolah dasar, diakses pada tanggal 23 - 12 - 2022 <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/15189>

6. Handayani, G, Adisyahputra, A, & Indrayanti, R (2018). Corelation between integrated science process skills, and ability to read comprehension to scientific , literacy in biology teachers studets biosfer : "Jurnal Pendidikan Biologi, 11(1), 23-32
7. Hidayah, (2017), Implementasi Budaya Literasi Di Sekolah Dasar Melalui Optimalisasi Perpustakaan Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri Di Surabaya : Jurnal Ketahanan Pangan
8. Kiayi et al.,(2022), Penerapan Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
9. Wiratsiwi,(2020), Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar : Jurnal Ilmiah Kependidikan
10. Yuriza, P.Eadisyahoutra, A, & Sigit, D.V. (2018) . corelaion between hight order thinking skils and level of inteligence with scientific literacy on junior high school studentd, biodfer : jurnal pendidikan biologu, 11(1), 13-21